

Estrella Luxamerta Clavisantara



ANTROPHETIA I





Antrophetia I

----- Estrella Luxamerta Clavisantara

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

ANTROPHETIA I

Copyright @2025 by Estrella Luxamerta Clavisantara

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Estrella Luxamerta Clavisantara

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

14,8 x 21 cm, iv + 225 halaman

Cetakan ke-1, September 2025

QRSDN 62-0174-02691-7

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti. Salawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi umat manusia sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa bangga, kami mempersembahkan karya antologi cerpen. Dalam waktu enam bulan, telah lahir delapan judul antologi cerpen yang menggambarkan semangat berkarya serta antusiasme terhadap dunia sastra.

Setiap cerpen dalam antologi ini adalah refleksi dari daya pikir dan kreativitas. Berbagai tema dan sudut pandang dituangkan untuk menunjukkan potensi besar yang anak bangsa miliki dalam dunia kepenulisan. Tak hanya sekedar skill, namun juga sebagai pembentuk dan pengasah karakter.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras demi terwujudnya antologi cerpen ini. Semoga kehadiran antologi ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus berkarya di masa depan.

Akhir kata, selamat menikmati kisah-kisah dalam antologi ini. Semoga dapat menyentuh hati, membuka cakrawala. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

M. Syahril, M.Pd



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
Prolog.....	1
Berlabuh di Antara Debur	4
Cendala Klandestin.....	22
Dari Matahari, Untuk Badai Salju	73
Efemeral.....	83
Tawa Terakhir di Bawah Langit.....	115
Ternyata	130
Buku Kehidupan?	148
Terhapus Sunyi	168
Gelombang Takdir	182
Permata Sang Penjaga	190
Rumah Makan Bapak	202
PROFIL PENULIS	219



Profil Penulis



Ubur-ubur ikan lele, gimana ceritanya, le? Kurang-kurangnya, mohon dimaklum, yah. Untuk orang yang selama 17 tahun hidupnya balas *chat* dua tiga *bubble* pendek, cerita ini adalah *long text* ter-long yang bisa dikerahkan oleh segenap pikiran, jiwa, dan raga seorang Amelia Witri Hindsari. Sesuai nama tengahnya,

Witri yang disingkat dari kata *dwiputri*, ia menjalankan perannya sebagai putri kedua dari dua dalam series kehidupan: '*The Hindsari Family*'.

Menjadi salah satu produk asli Bandung selain cireng, cilok, cilor, cimin, cilung, dan berbagai ci-lainnya, ia tumbuh menjadi seorang yang menyukai makanan asin dan pedas. Menurutnya, pedas bisa membuat lebih semangat. Karena itu, ia juga cenderung menggemari lagu-lagu bertempo mayor dan ceria, cocok untuk mengiringi kehidupannya yang bergenre campuran: komedi, mellow, action, dan, yah, kadang-kadang thriller.

Singkat saja yang bisa dipaparkan, karena jika terlalu banyak, jiwa introvert-nya akan memprotes habis-habisan. Apa? Kau ingin berkenalan? Bolehlah mampir ke ig yang bersangkutan, @ameliawtrhin, yang Insya Allah tidak debuan.



Tibalah kalian pada lembaran biografi orang yang menulis cerpen ini. Sebenarnya ia belum pernah menulis sesuatu sepanjang ini sebelumnya. Entah wahyu apa yang ia dapatkan untuk dapat mendapatkan pemikiran tentang cerpen panjang ini. Sifat rasa ingin tahunya dan gilanya akan sesuatu yang experimental membuat datangnya ide-ide dan konsep-konsep aneh dan tidak pernah ada dalam buku yang pernah ia baca. Menurut kalian apa yang menyebabkan ia bisa menjadi seperti ini? Apakah mungkin karena pengaruh lingkungan yang telah ia lalui seperti tempat dimana ia lahir? Sebuah kota di bagian timur sumatera yang biasa dikenal orang dengan Pekanbaru, ia menempuh berbagai jalan hingga pada akhirnya takdir menyasarkan dia di MAN Insan Cendekia Serpong. Atau mungkin karena pengaruh waktu ia dilahirkan? Lahir pada hari Jumat, 1 Agustus tahun 2008. Mungkin ditakdirkan di akhir zaman membuat dia mendapat berbagai wawasan dari generasi sebelumnya. Oh iya.... Terakhir yang ingin ia sampaikan adalah orang itu bernama **Ardinis Arbain Al-Fahly**.



Jadi disini adalah tempat dimana kalian yang telah membaca cerpen aneh ini berkenalan dengan penulisnya. Nama panjangnya Arifa Muzaimatun Nisa. Teman-temannya biasa memanggil dia Zema. Suka berimajinasi, namun tidak suka menulis. Karena menuliskannya membuat suasana terasa aneh entah kenapa.

Bersekolah di MAN Insan Cendekia Serpong bukan berarti rumahnya dekat dari sana. Faktanya, dia hidup di sebuah kota bernama Trenggalek yang terletak di Jawa Timur. Ditakdirkan menjadi bagian dari angkatan 29 atau biasa dipanggil Ercava adalah satu hal yang paling ia syukuri. Jika kalian masih penasaran bagaimana kehidupannya, kalian bisa mengunjungi akun *Instagram*-nya. @arifazaima username-nya. Terima kasih sudah membaca cerpen anehnya. Semoga kalian menikmatinya. Yay.



Arsyad Mubarak Al Abqory —siapa dia? Seorang gamer? Mungkin. Penggila bola? Bisa jadi. Pecinta anime? Oh, kemungkinan besar. Lari, berenang, bersepeda, musik, membaca novel, manga, manhwa, manhua? mungkin dia suka semuanya. Dia adalah orang yang bahkan dirinya sendiri bingung menentukan apa yang paling ia sukai. Ia adalah siswa MAN Insan Cendekia Serpong angkatan 29, ERCAVA.



Aku adalah Arsyad Zhillan Gabriel, yang memiliki nama parallel Arsyad. Sebuah nama yang pernah hampir menghilang di suatu malam, ketika maut terasa lebih ramah dari hidup itu sendiri. Di batas gelap itu, Dongeng modern dalam balutan cahaya pada jendela digital berbisik lirih mengisahkan perjuangan tokoh-tokoh fiksi yang menolak tunduk pada takdir. Dari sana, aku belajar bahwa setiap luka berhak menuntaskan ceritanya, meski jalannya berliku. Kini, aku berjalan bersama Angkatan Ercava, membawa namaku yang dulu nyaris terhapus, menjadi puisi yang menolak mati. Aku bukan lagi sekadar pengembara di negeri imaji yang tenggelam dalam cerita, melainkan nyawa yang memilih bertahan demi menulis kisahnya sendiri.



Holaloha! My name is Ashila Gayuh Kahn Diva atau biasanya temen-temen IC manggil aku ashil/shila, sih. Lahir, tinggal, tumbuh di kota Bekasi. Betah banget, ya. 27 Juli 2008 jadi tanggal spesial buat ayah ibunya. Selain itu, apa lagi ya ... Oh, genre buku favoritku kalau ngga psikologi thriller, pembunuhan. Salah satunya buku-buku Agatha Christie yang jadi referensi ide tuliskanu. Bisa dibilang emang suka nulis, tapi ceritanya ngga pernah selesai, hehe. Thanks to this project karena akhirnya aku bisa ngebuat satu cerita yang utuh, Enjoy the story, guys!

p.s: Kalau ada saran/kritik tentang cerita ini *kindly hit me up on @ashilicious (Instagram), thank u ^^!*



Sorry ya, di foto gak kelihatan mukanya, sengaja, biar gak ditandain sama adek kelas yang mungkin bakal baca buku ini. Hi, aku Bagus, dengan kepanjangan nama Bagus Muhammad Ibaddurahman. terpenggil dengan banyak nama. mulai dari smp hingga sekarang sudah banyak nama yang pernah tertancap dalam hati. Kelahiran Jaksel, tanpa memiliki logat jaksel. keluar dari buaian kehidupan tanggal 3 Oktober

2008. Hidup dari Jaksel, pindah ke Serang, Pindah lagi ke Tangsel. Melalui berbagai cobaan hidup yang pasti berbeda-beda untuk setiap orang. Salah seorang yang membentuk nama angkatanku tercinta Estrella Luxamerta Clavisantara, ERCAVA. Angkatan ke 29 MANICS. Sekian.



Hai, aku Daffa Choirunnisa. Lahir di salah satu malam di bulan Oktober 2008, dengan nama yang sering bikin orang salah sangka. Cerpen ini adalah hasil dari hati yang lelah, pikiran yang melayang, serta iringan musik R&B dan matcha yang selalu setia menemani. Selamat membaca, semoga kalian suka! Bye.



Faiz Haydar Akmal lahir di Semarang pada 18 Agustus 2007. Sejak kecil, ia dikenal sebagai sosok yang haus ilmu dan selalu bersemangat belajar terutama pada pelajaran favoritnya astronomi, computer dan fisika. Hiburan yang selalu menemaninya disaat stress belajar adalah menonton anime dan hal ini lah yang membuatnya jatuh cinta pada Jepang.

Impian terbesarnya adalah bisa kuliah dan tinggal di Jepang suatu hari nanti. Dengan tekad kuat, ia terus berusaha mewujudkan cita-cita itu. Penasaran dengan kisah hidupnya? Yuk, intip Instagramnya di @faizakmml!



Muhammad Akmal Lathif yang biasa dipanggil Akmal atau Lathif atau Akmal Lathif adalah siswa MAN Insan Cendekia Serpong angkatan 29. Lahir 6 tahun setelah peristiwa 9/11 (tapi dibalik), dia berdarah setengah Bugis dan setengah Sunda. **Raja Iblis** yang satu ini gemar sekali untuk bangun pagi. Dia juga tidak pernah menonton anime. Saat masih di bangku

SMP, dia pernah beberapa kali mengarang cerita fantasi yang tidak dipublikasikan bersama kawannya. Kisah yang baru saja kalian baca tidak sepenuhnya fiksi. Tapi, bukan Akmal yang mengalaminya. Boleh jadi, Lathif adalah seorang yang digambarkan sebagai sosok figuran di cerita ini. Ig: @lathakmalif



Hai! Nama gue Djenahara Auni Nasution, biasa dipanggil Jena sama temen-temen gue. Lahir bulan Juli 2008, tanggal dua. Gua juga anak kedua, tapi jangan dijadiin yang kedua, ya. Gua masuk sekolah yang namanya MAN Insan Cendekia Serpong bersama teman-teman yang asik dan keren. Ercava namanya. Makasih udah baca cerpen keren gua, sori ga sempet fansign gais.